

Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri Dan Peluang Karier Di Era Digital

Jum Dapiokta¹, Yuli Ermawati², Fetty Zulyanti³, Ananda Warahmah⁴,

Lidya Pratiwi⁵, Yelisa Meifradela⁶, Adi Syahri Ramadhan⁷

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Teknik dan Komputer, Prodi Informatika, Universitas Baturaja, LK Mekar Jaya Brothers

Jl. Ratu Penghulu No. 2301, Baturaja, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

*E-mail: jumdapiokta@gmail.com, yulielektro.ubr@gmail.com, fetti.zulyanti@gmail.com,
nandana.wrhmh243@gmail.com, lidyapratii17@gmail.com, yelisameifradela@gmail.com,
adisyahriramadhan@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan seminar bertema "Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri dan Peluang Karier di Era Digital" merupakan program yang diselenggarakan oleh Program Studi Informatika Universitas Baturaja sebagai upaya meningkatkan wawasan dan kompetensi dalam membangun citra diri profesional serta mempersiapkan diri menghadapi persaingan dunia kerja di era digital. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya personal branding, penyusunan portofolio yang baik dan profesional, serta meningkatkan keterampilan desain grafis menggunakan aplikasi CorelDRAW sebagai salah satu kompetensi pendukung dalam dunia kerja. Pemateri kegiatan berasal dari mahasiswa dan alumni Program Studi Informatika yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang personal branding serta desain grafis. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2026, selama kurang lebih 2 jam, bertempat di Laboratorium Software Program Studi Informatika Universitas Baturaja, dan diikuti oleh sekitar 29 peserta. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode seminar interaktif yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung menggunakan aplikasi CorelDRAW. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya membangun personal branding di era digital, menyusun portofolio yang profesional, serta mempraktikkan pembuatan desain brosur, pamflet, dan media promosi sederhana menggunakan CorelDRAW dengan tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai bekal untuk membangun citra diri yang positif dan meningkatkan peluang karier di era digital.

Kata Kunci : Personal Branding, CorelDRAW, Portofolio, Seminar

ABSTRACT

The seminar entitled "Digital Personal Branding Design: Building Self-Image and Career Opportunities in the Digital Era " was organized by Informatics students of Universitas Baturaja as an initiative to enhance students' knowledge and competencies in developing a professional self-image and preparing for career opportunities in the digital era. This activity aimed to provide participants with an understanding of the importance of personal branding, the development of professional portfolios, and the improvement of graphic design skills using CorelDRAW as one of the supporting competencies required in today's professional environment. The seminar featured speakers from the Informatics Study Program, including students and alumni with experience and expertise in personal branding and graphic design. The activity was held on Thursday, June 18, 2026, for approximately two hours at the Software Laboratory of the Informatics Study Program, Universitas Baturaja, and was attended by approximately 29 participants. The seminar employed an interactive seminar method, including presentations, demonstrations, discussions, question-and-answer sessions, and hands-on practice using CorelDRAW. The results showed that participants gained a better understanding of the importance of personal branding in the digital era, learned how to develop professional portfolios, and successfully practiced designing brochures, pamphlets, and other promotional media using CorelDRAW with high enthusiasm and active participation throughout the seminar. The seminar proved to be effective in improving students' knowledge and practical skills as preparation for building a positive professional image and enhancing career opportunities in the digital era.

Keywords: Personal Branding, CorelDRAW, Portfolio, Seminar



Informasi Artikel

..... Submit 1 Juni 2026 | Diterima 29 Juni 2026 | Publish Online 31 Juli 2026
..... This is an open access article under the [CC BY 4.0](#) license
..... DOI: <https://doi.org/10.71200/diasya.v2i2.320> | Published by Citra Air Nusantara



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan, dunia kerja, bisnis, maupun interaksi sosial. Kemajuan teknologi telah menciptakan berbagai inovasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, berkomunikasi, serta mengembangkan potensi diri melalui berbagai platform digital. Transformasi digital yang terus berkembang juga mendorong perubahan terhadap kebutuhan kompetensi sumber daya manusia. Saat ini, keberhasilan seseorang tidak lagi hanya ditentukan oleh kemampuan akademik atau penguasaan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam membangun citra diri yang positif, memanfaatkan teknologi digital secara efektif, serta menunjukkan kompetensi yang dimiliki kepada masyarakat maupun dunia industri.

Perubahan tersebut menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Peserta sebagai calon tenaga profesional diharapkan memiliki keseimbangan antara **hard skills** dan **soft skills** agar mampu bersaing di era digital. Hard skills merupakan kemampuan teknis yang diperoleh melalui proses pembelajaran, sedangkan soft skills mencakup kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, kreativitas, pemecahan masalah, serta kemampuan membangun identitas profesional. Kedua kompetensi tersebut menjadi faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.

Salah satu bentuk pengembangan *soft skills* yang saat ini menjadi perhatian di berbagai bidang profesi adalah **personal branding**. Personal branding merupakan proses membangun identitas diri yang mampu menggambarkan karakter, kompetensi, nilai, pengalaman, dan keunikan seseorang sehingga dapat memberikan kesan positif kepada orang lain. Menurut Rampersad (2008), personal branding adalah upaya membangun identitas yang autentik dan konsisten berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki individu sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dan reputasi profesional. Di era digital, personal branding tidak hanya dilakukan melalui interaksi secara langsung, tetapi juga melalui berbagai media digital, seperti *LinkedIn*, *Instagram*, *GitHub*, portofolio digital, maupun platform profesional lainnya.

Keberadaan media digital telah memberikan kesempatan yang luas bagi peserta untuk memperkenalkan kemampuan, pengalaman, prestasi, dan karya yang dimiliki kepada masyarakat. Namun, di sisi lain perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan baru. Informasi yang tersebar melalui media digital akan membentuk **jejak digital** (*digital footprint*) yang dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan atau instansi dalam menilai calon tenaga kerja. Oleh karena itu, peserta perlu memahami bagaimana membangun citra diri yang positif melalui penggunaan media digital secara bijaksana, profesional, dan bertanggung jawab. Personal branding yang dibangun secara konsisten tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga mampu memperluas jaringan profesional serta membuka peluang karier yang lebih luas.

Bagi peserta, kemampuan membangun personal branding memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh tingginya persaingan di bidang teknologi informasi yang menuntut lulusan tidak hanya memiliki kemampuan teknis dalam pemrograman, analisis sistem, jaringan komputer, maupun pengembangan perangkat lunak, tetapi juga mampu menunjukkan kompetensi tersebut melalui berbagai media yang profesional. Banyak perusahaan saat ini tidak hanya melihat nilai akademik, tetapi juga memperhatikan pengalaman organisasi, kemampuan berkomunikasi, hasil proyek, sertifikat kompetensi, serta portofolio yang dimiliki oleh calon pelamar. Dengan demikian, mahasiswa perlu mempersiapkan diri sejak dini agar memiliki daya saing yang lebih baik ketika memasuki dunia kerja.

Selain personal branding, **portofolio profesional** merupakan salah satu komponen penting yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperlihatkan kemampuan dan pengalaman seseorang. Portofolio tidak hanya berisi kumpulan hasil karya, tetapi juga mencerminkan kualitas, kreativitas, pengalaman, serta perkembangan kompetensi yang dimiliki. Portofolio yang disusun secara sistematis dan memiliki tampilan visual yang menarik akan memberikan kesan profesional kepada calon pemberi kerja maupun mitra kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami teknik penyusunan portofolio yang baik, mulai

dari penyusunan identitas diri, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, sertifikat, dokumentasi proyek, hingga penyajian hasil karya secara menarik dan informatif.

Dalam penyusunan portofolio maupun media publikasi lainnya, kemampuan desain grafis menjadi salah satu kompetensi pendukung yang sangat dibutuhkan. Desain grafis berfungsi sebagai media komunikasi visual yang mampu menyampaikan informasi secara efektif melalui perpaduan antara warna, tipografi, ilustrasi, dan tata letak. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam bidang desain grafis adalah **CorelDRAW**. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam membuat desain brosur, pamflet, poster, banner, kartu nama, portofolio, maupun media promosi lainnya. Penguasaan aplikasi CorelDRAW menjadi nilai tambah bagi mahasiswa karena dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan akademik, organisasi, kewirausahaan, maupun kebutuhan profesional di dunia kerja.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi peserta masih terdapat sebagian yang belum memahami pentingnya membangun personal branding sejak berada di bangku perkuliahan. Sebagian besar mahasiswa masih berfokus pada peningkatan kemampuan akademik tanpa diimbangi dengan kemampuan mempresentasikan potensi yang dimiliki kepada masyarakat maupun dunia industri. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki portofolio yang tersusun secara baik, belum memahami prinsip-prinsip dasar desain visual, serta belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan perangkat lunak desain grafis sebagai media penyampaian informasi. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi daya saing lulusan ketika menghadapi proses rekrutmen kerja yang semakin kompetitif dan berbasis digital.

Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan tersebut, **Program Studi Informatika Universitas Baturaja** menyelenggarakan seminar bertema "**Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri dan Peluang Karier di Era Digital**". Kegiatan ini dilaksanakan pada **hari Kamis, 18 Juni 2026**, bertempat di **Laboratorium Software Program Studi Informatika Universitas Baturaja**, dengan durasi sekitar **dua jam** dan diikuti oleh sekitar **29 peserta**, panitia penyelenggara, serta Ketua Pelaksana. Seminar ini kami selenggarakan dengan berkolaborasi bersama **LK Mekar Jaya Brothers** yang turut memberikan kontribusi dalam penyampaian materi mengenai penyusunan portofolio menggunakan aplikasi CorelDRAW.

Seminar ini juga sebagai media pembelajaran yang menggabungkan penyampaian materi konseptual dengan praktik langsung sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan akademik maupun dunia profesional.

Untuk memberikan materi yang komprehensif, seminar menghadirkan narasumber dengan pembahasan yang saling berkaitan. Narasumber menjelaskan strategi mengenali potensi diri, membangun identitas profesional, menjaga etika dalam bermedia sosial, serta memanfaatkan platform digital sebagai sarana untuk meningkatkan peluang karier. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta bahwa personal branding bukan sekadar membangun popularitas, tetapi merupakan proses membangun kepercayaan melalui kompetensi, karakter, dan konsistensi dalam berkarya.

Narasumber juga membahas teknik penyusunan portofolio profesional menggunakan aplikasi CorelDRAW. Dalam sesi ini peserta memperoleh pemahaman mengenai struktur penyusunan portofolio yang baik, mulai dari penyusunan identitas diri, profil singkat, pengalaman organisasi, sertifikat, dokumentasi proyek, hingga teknik penyajian informasi secara visual melalui pengaturan tata letak, tipografi, pemilihan warna, dan elemen desain lainnya. Materi ini memberikan gambaran bahwa portofolio yang baik mampu meningkatkan nilai profesional seseorang ketika mengikuti seleksi kerja maupun kegiatan profesional lainnya.

Selanjutnya, membahas teknik mendesain berbagai media promosi, seperti brosur, pamflet, poster, dan media publikasi lainnya menggunakan aplikasi CorelDRAW. Berbeda dengan dua sesi sebelumnya, materi ini dilengkapi dengan **praktik langsung**, sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahapan proses pembuatan desain mulai dari pengenalan fitur-fitur CorelDRAW, penyusunan layout, penggunaan warna, pengaturan tipografi, hingga proses penyelesaian desain. Melalui praktik tersebut,

peserta memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengoperasikan aplikasi CorelDRAW sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penyelenggaraan seminar ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam membangun personal branding, menyusun portofolio profesional, serta mengembangkan kemampuan desain grafis sebagai kompetensi pendukung yang dibutuhkan di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mempersiapkan diri sejak dini agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan seminar ini adalah memberikan wawasan sekaligus pengalaman praktis kepada peserta dalam membangun citra diri yang profesional serta meningkatkan peluang karier melalui pemanfaatan teknologi digital dan kemampuan desain grafis.

METODE

Kegiatan seminar bertema "**Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri dan Peluang Karier di Era Digital**" merupakan kegiatan edukatif yang diselenggarakan oleh **Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja**. Seminar ini dilaksanakan pada **hari Kamis, 18 Juni 2026**, bertempat di **Laboratorium Software Program Studi Informatika Universitas Baturaja**, dengan durasi kegiatan kurang lebih **dua jam**. Kegiatan diikuti oleh sekitar **29 peserta**. Seminar ini kami selenggarakan dengan berkolaborasi bersama **LK Mekar Jaya Brothers** yang turut memberikan kontribusi dalam penyampaian materi mengenai penyusunan portofolio menggunakan aplikasi CorelDRAW.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **metode seminar interaktif** yang dipadukan dengan **demonstrasi** dan **praktik langsung (hands-on practice)**. Metode tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkan materi yang disampaikan oleh narasumber secara langsung. Pelaksanaan seminar dirancang secara partisipatif sehingga peserta dapat berinteraksi aktif melalui diskusi, sesi tanya jawab, serta praktik penggunaan aplikasi CorelDRAW.

Secara umum, pelaksanaan seminar dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu **tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi**.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh panitia dengan menyusun perencanaan kegiatan yang meliputi penentuan tema seminar, penyusunan susunan acara, penentuan jadwal pelaksanaan, koordinasi, serta penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain itu, panitia juga melakukan koordinasi dengan para narasumber mengenai materi yang akan disampaikan agar pembahasan yang diberikan saling berkesinambungan dan sesuai dengan tujuan seminar.

Persiapan lainnya meliputi penyediaan ruang Laboratorium Software, perangkat komputer, LCD proyektor, sound system, jaringan internet, serta perangkat lunak **CorelDRAW** yang digunakan pada sesi praktik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan sambutan dari dosen pembimbing serta penjelasan singkat mengenai tujuan penyelenggaraan seminar. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber secara bergantian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Materi pertama membahas mengenai pentingnya membangun **personal branding** dan citra diri yang positif di era digital. Pada sesi ini peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep personal

branding, strategi mengenali potensi diri, membangun identitas profesional, menjaga etika dalam bermedia sosial, serta pentingnya membangun jejak digital (*digital footprint*) yang positif sebagai salah satu faktor pendukung dalam memperoleh peluang karier.

Materi kedua membahas teknik penyusunan **portofolio profesional** menggunakan aplikasi **CorelDRAW**. Narasumber menjelaskan komponen-komponen penting dalam penyusunan portofolio, seperti identitas diri, profil singkat, pengalaman organisasi, sertifikat, dokumentasi proyek, serta hasil karya. Selain itu, peserta juga diberikan demonstrasi mengenai prinsip-prinsip dasar desain portofolio, termasuk pengaturan tata letak (*layout*), pemilihan warna, penggunaan tipografi, serta penyusunan elemen visual yang menarik dan profesional.

Materi ketiga membahas teknik pembuatan berbagai media promosi, seperti brosur, pamflet, poster, dan media publikasi lainnya menggunakan aplikasi **CorelDRAW**. Pada sesi ini narasumber tidak hanya memberikan penjelasan mengenai konsep dasar desain grafis, tetapi juga mengajak peserta untuk mengikuti **praktik langsung** dalam membuat desain sederhana menggunakan CorelDRAW. Praktik dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan antarmuka aplikasi, penggunaan berbagai fitur dasar, penyusunan objek desain, pengaturan warna dan tipografi, hingga proses penyimpanan hasil desain.

Selama pelaksanaan seminar, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber mengenai materi yang disampaikan maupun kendala yang ditemui selama praktik. Interaksi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap setiap materi yang dibahas.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tingkat partisipasi peserta pada sesi diskusi dan tanya jawab, kemampuan peserta dalam mengikuti praktik desain menggunakan CorelDRAW, serta respons peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Selain itu, hasil praktik yang dibuat peserta juga menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi desain grafis yang diberikan.

Secara keseluruhan, metode seminar interaktif yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis saja. Kombinasi metode tersebut memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep mengenai personal branding, penyusunan portofolio, dan desain grafis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut sebagai bekal dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar "Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri dan Peluang Karier di Era Digital" berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis, 18 Juni 2026, di Laboratorium Software Program Studi Informatika Universitas Baturaja selama kurang lebih dua jam ini diikuti oleh sekitar 29 peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap seluruh rangkaian acara. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti penyampaian materi, sesi diskusi, tanya jawab, hingga praktik penggunaan aplikasi CorelDRAW.

Pelaksanaan seminar diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pengusul dan ketua panitia. Setelah itu kegiatan memasuki sesi penyampaian materi oleh ketiga narasumber.



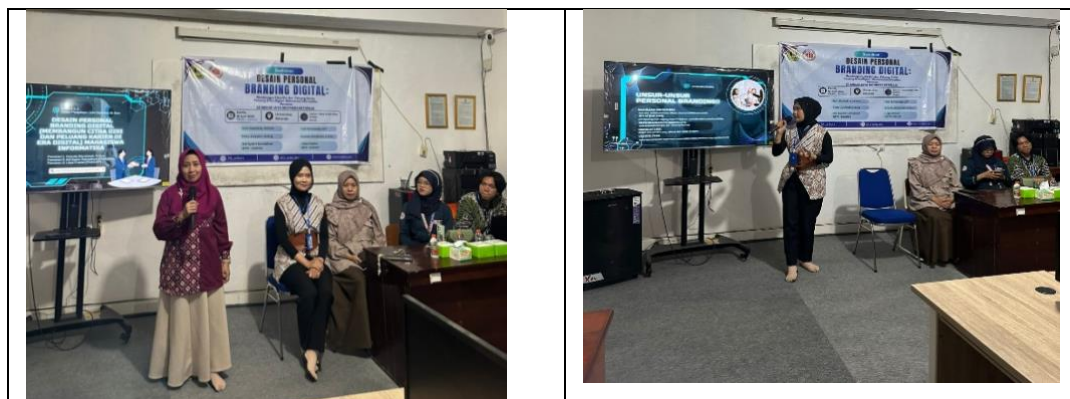
Gambar 1. Pembukaan Seminar oleh pembawa acara, Ketua Pelaksana dan Ketua Tim Pengusul

1. Membangun Personal Branding dan Citra Diri di Era Digital

Materi pertama, Narasumber menjelaskan bahwa **personal branding** merupakan proses membangun identitas diri berdasarkan kemampuan, karakter, pengalaman, serta nilai yang dimiliki seseorang sehingga mampu memberikan kesan positif kepada masyarakat maupun dunia profesional.

Dalam penyampaian materi, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengenali potensi diri, menentukan tujuan karier, membangun identitas profesional melalui media sosial, menjaga etika dalam bermedia digital, serta membangun **jejak digital** (*digital footprint*) yang positif. Narasumber juga memberikan berbagai contoh bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkenalkan prestasi, pengalaman organisasi, sertifikat, maupun hasil karya kepada masyarakat dan dunia industri.

Materi disampaikan secara komunikatif sehingga peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai strategi membangun personal branding sejak masih menjadi mahasiswa. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.





Gambar 4. Penyampaian materi

2. Penyusunan Portofolio Profesional dan Praktik Menggunakan CorelDRAW

Pada sesi ini dijelaskan bahwa portofolio merupakan salah satu media yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan, pengalaman, pencapaian, dan hasil karya seseorang kepada calon pemberi kerja maupun mitra profesional.

Narasumber menjelaskan struktur penyusunan portofolio yang baik, meliputi identitas diri, profil singkat, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, pengalaman proyek, sertifikat, hasil karya, serta informasi kontak. Selain itu, peserta juga memperoleh penjelasan mengenai prinsip dasar desain portofolio, seperti penggunaan warna, tipografi, tata letak (*layout*), keseimbangan visual, dan penyusunan informasi agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Melalui demonstrasi menggunakan CorelDRAW, peserta diperlihatkan langkah-langkah dalam mendesain portofolio yang profesional sehingga dapat meningkatkan nilai jual seseorang ketika melamar pekerjaan maupun mengikuti program magang.

3. Praktik Mendesain Brosur dan Pamflet Menggunakan CorelDRAW

Setelah penyampaian teori, kegiatan dilanjutkan dengan **praktik langsung**, di mana peserta mengikuti setiap tahapan pembuatan desain brosur mulai dari menentukan ukuran halaman, menyusun layout, mengatur tipografi, memilih kombinasi warna, hingga menyusun elemen visual agar menghasilkan desain yang menarik.

Selama praktik berlangsung, narasumber memberikan pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik. Metode praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif karena peserta dapat langsung mencoba berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi CorelDRAW.



Gambar 5. Para Peserta Menyimak Penyampaian materi ketiga dan praktik desain brosur menggunakan CorelDRAW

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah seluruh materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan maupun berdiskusi secara langsung dengan para narasumber mengenai materi yang telah dipaparkan.

Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta berkaitan dengan strategi membangun personal branding yang efektif, teknik menyusun portofolio yang menarik, serta penggunaan fitur-fitur CorelDRAW dalam mendesain media promosi. Para narasumber memberikan penjelasan secara rinci disertai contoh-contoh praktis sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Interaksi yang terjalin selama sesi diskusi menunjukkan tingginya minat peserta terhadap materi seminar. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa metode seminar interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan komunikatif.



Gambar 6. Sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber.



Gambar 7. Sesi pembagian hadiah diskusi dan tanya jawab.

5. Evaluasi Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan seminar, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya membangun personal branding, mampu memahami teknik penyusunan portofolio profesional, serta berhasil mengikuti praktik dasar pembuatan desain brosur dan pamflet menggunakan CorelDRAW.

Keberhasilan kegiatan didukung oleh penggunaan metode seminar interaktif yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif karena tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

Selain itu, kegiatan ini memberikan motivasi kepada peserta untuk mulai membangun citra diri yang profesional, menyusun portofolio sejak masa perkuliahan, serta terus mengembangkan keterampilan desain grafis sebagai salah satu kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan demikian, seminar ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan dan peluang karier di era digital.



Gambar 8. Foto bersama narasumber, panitia, dan seluruh peserta seminar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan seminar "**Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri dan Peluang Karier di Era Digital**" telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membangun citra diri yang profesional, menyusun portofolio yang berkualitas, serta mengembangkan kemampuan desain grafis sebagai kompetensi pendukung di era digital. Seminar yang diselenggarakan pada **Kamis, 18 Juni 2026**, di **Laboratorium Software Program Studi Informatika Universitas Baturaja** ini mendapat respons positif dari peserta yang terlihat melalui antusiasme selama mengikuti penyampaian materi, diskusi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung.

Materi mengenai **personal branding** yang disampaikan oleh Narasumber memberikan pemahaman kepada peserta bahwa membangun identitas profesional sejak masa perkuliahan merupakan langkah penting dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja. Peserta memahami bahwa personal branding tidak hanya berkaitan dengan citra diri di media sosial, tetapi juga mencakup kemampuan menunjukkan kompetensi, karakter, pengalaman, serta etika dalam berinteraksi di ruang digital. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk lebih bijaksana dalam membangun jejak digital (*digital footprint*) yang positif dan profesional.

Pentingnya portofolio sebagai media untuk mendokumentasikan kemampuan, pengalaman, dan hasil karya secara sistematis. Melalui penjelasan mengenai prinsip-prinsip penyusunan portofolio yang baik serta penerapan desain menggunakan aplikasi **CorelDRAW**, peserta memperoleh pengetahuan mengenai cara menyajikan informasi secara menarik, komunikatif, dan profesional sehingga mampu meningkatkan nilai kompetitif ketika memasuki dunia kerja maupun mengikuti berbagai kegiatan profesional.

Selanjutnya kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif melalui praktik langsung mendesain brosur, pamflet, dan media promosi lainnya menggunakan **CorelDRAW**. Kegiatan praktik tersebut membantu peserta memahami penggunaan berbagai fitur dasar aplikasi serta menerapkan prinsip-prinsip desain grafis dalam menghasilkan media visual yang informatif dan menarik. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta karena mereka tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembuatan desain.

Berdasarkan hasil pelaksanaan seminar, penggunaan metode **seminar interaktif** yang dipadukan dengan **demonstrasi, diskusi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung** terbukti efektif dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Kombinasi metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami konsep, berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi, serta mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung serta kemampuan peserta dalam mengikuti praktik desain menggunakan aplikasi CorelDRAW.

Secara keseluruhan, seminar ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Baturaja dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Pengetahuan mengenai personal branding, kemampuan menyusun portofolio profesional, serta keterampilan dasar desain grafis diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk membangun citra diri yang positif, meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jejaring profesional, dan memanfaatkan berbagai peluang karier di masa mendatang. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat diselenggarakan secara berkelanjutan dengan menghadirkan materi yang lebih beragam, melibatkan praktisi dari dunia industri, serta memperluas sesi praktik agar kompetensi mahasiswa dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan seminar bertema "**Desain Personal Branding Digital: Membangun Citra Diri dan Peluang Karier di Era Digital**" dapat terlaksana dengan baik serta artikel ini dapat disusun sebagai dokumentasi ilmiah dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada **Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja** yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi pelaksanaan seminar di Laboratorium Software. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada **sejumlah pihak** atas arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arruda, W. (2009). *Career distinction: Stand out by building your brand*. John Wiley & Sons.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Montoya, P., & Vandehey, T. (2008). *The brand called you: Make your business stand out in a crowded marketplace*. McGraw-Hill.
- Rampersad, H. K. (2008). *Authentic personal branding: A new blueprint for building and aligning a powerful leadership brand*. Information Age Publishing.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sutarman. (2019). *Pengantar teknologi informasi*. Bumi Aksara.
- Tim EMS. (2020). *Mahir CoreIDRAW untuk desain grafis*. Elex Media Komputindo.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management: Driving digital transformation to increase local and global performance, growth and sustainability* (11th ed.). John Wiley & Sons.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Standar nasional pendidikan tinggi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id>
- LinkedIn. (2024). *Job seeker resources*. <https://www.linkedin.com>
- Adobe. (2024). *Graphic design basics*. <https://www.adobe.com/creativecloud/design/discover>
- Canva. (2024). *What is graphic design?* <https://www.canva.com/designschool>